

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh Gaya Kepemimpinan (X1) dan Komunikasi Organisasi (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Motivasi Kerja (Y) Pegawai UPTD Pelatihan Kerja Bengkulu . Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya Kepemimpinan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Kerja (Y) pegawai UPTD Pelatihan Kerja Bengkulu. Dengan gaya kepemimpinan yang tegas, bijaksana, serta mampu memberikan arahan, motivasi, dan tanggung jawab yang jelas kepada bawahan, pegawai merasa lebih terarah dan didukung dalam menyelesaikan pekerjaannya, sehingga kondisi ini turut mendorong peningkatan motivasi kerja pegawai UPTD Pelatihan Kerja Bengkulu.
2. Komunikasi Organisasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Kerja (Y) pegawai UPTD Pelatihan Kerja Bengkulu. Dengan adanya komunikasi yang jelas, terbuka, dan berjalan dua arah, baik antara atasan dengan bawahan maupun antarpegawai, informasi mengenai pekerjaan dapat tersampaikan dengan baik dan pegawai merasa lebih dilibatkan, sehingga hal ini turut berkontribusi terhadap peningkatan motivasi kerja pegawai UPTD Pelatihan Kerja Bengkulu.

3. Gaya Kepemimpinan (X1) dan Komunikasi Organisasi (X2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Kerja (Y) pegawai UPTD Pelatihan Kerja Bengkulu.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Gaya Kepemimpinan (X1) dan Komunikasi Organisasi (X2) memiliki pengaruh terhadap Motivasi Kerja (Y) pegawai UPTD Pelatihan Kerja Bengkulu, ada beberapa hal yang perlu menjadi bahan pertimbangan serta saran bagi seluruh pihak, yaitu sebagai berikut :

1. Pada variabel Komunikasi Organisasi, disarankan kepada pimpinan dan seluruh pegawai UPTD Pelatihan Kerja Bengkulu untuk terus menjaga dan meningkatkan kualitas komunikasi, baik antara atasan dengan bawahan maupun antarpegawai, melalui penyampaian informasi yang jelas, terbuka, dan dua arah. Instansi dapat mengadakan forum diskusi atau rapat koordinasi secara berkala agar setiap pegawai memperoleh kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan memahami arah kebijakan instansi, sehingga tercipta hubungan kerja yang harmonis dan mampu mendorong peningkatan motivasi kerja pegawai.
2. Disarankan untuk peneliti selanjutnya khususnya penelitian yang sama perlu mempertimbangkan variabel-variabel lain diluar variable Gaya Kepemimpinan, dan Komunikasi Organisasi jika ingin meneliti Motivasi Kerja pada pegawai serta dapat mengembangkan respondennya sehingga

menghasilkan penelitian yang lebih baik dan sesuai dengan peningkatan kualitas penelitian selanjutnya.

